

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan sumber informasi yang akurat atau data. Menurut (Sugiyono, 2019:2) “yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut:”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini memakai metode deskriptif dan verifikatif, dengan pendekatan kuantitatif penelitian ini dilaksanakan pada Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur.

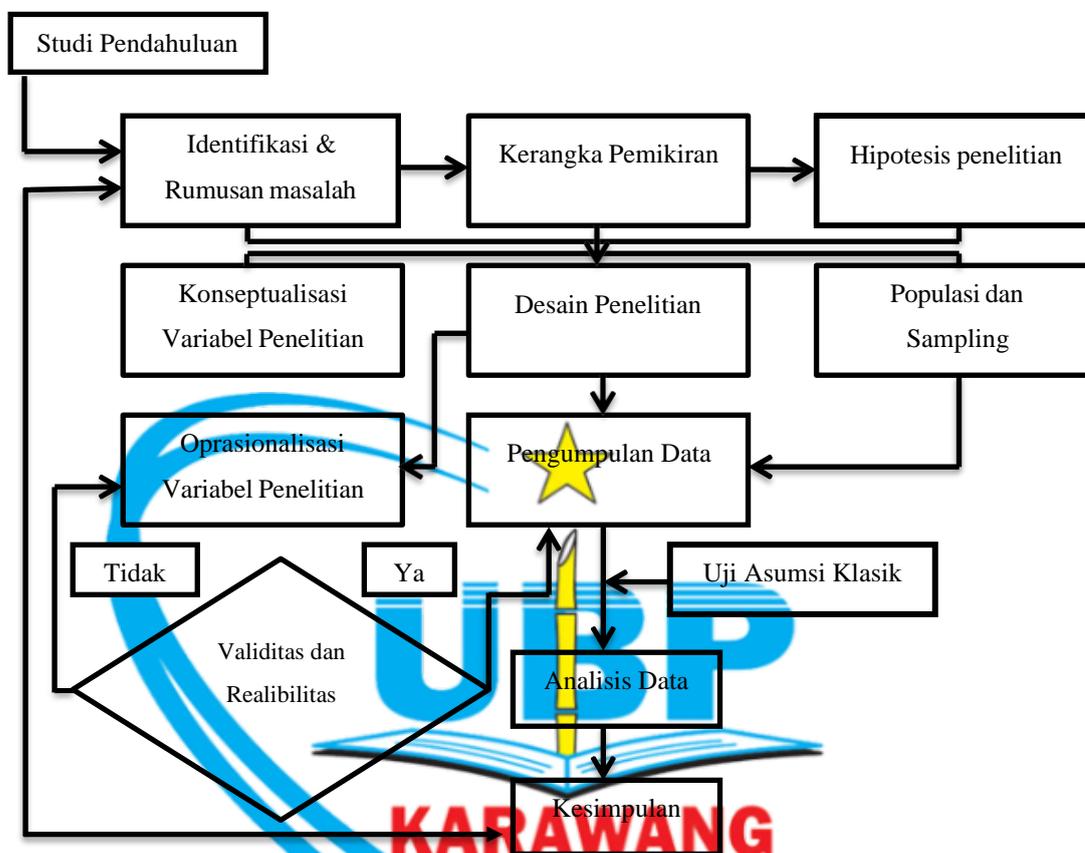
Penjelasan Menurut (Sugiyono, 2012:29) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2013:11)”.

3.2 Desain Penelitian

Rangkaian penyusunan penelitian ini memerlukan data-data dan informasi-informasi yang lengkap dan akurat, sehingga data serta informasi yang ditemukan sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang terjadi. Desain atau gambaran yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dirangkai seperti gambar dibawah ini:

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian :



Gambar 3. 1

Desain Penelitian

Sumber : Sumber: Buku Panduan Skripsi UB (2021)

Dalam gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan tentang tahapan- tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan study pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu kinerja karyawan pada Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur Mekar Luhur. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dari beberapa data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latarbelakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literature dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan, untuk kemudian dianalisis melalui analisis path. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut menginterpretasikannya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur Mekar Luhur yang beralamat di JL. Pangkal Perjuangan, Tanjungpura, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juni 2021 sampai dengan November 2021 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

Sumber : Penelitian, 2021

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																									
		Juni-21				Juli-21				Agustus-21				September-21				Oktober-21				November-21				Desemberr-21	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pencarian Data Empiris																										
2.	Penulisan Proposal																										
3.	Perbaikan Proposal																										
4.	Seminar Proposal																										
5.	Pengambilan Data, Observasi dan Analisis Data																										
6.	Penulisan Skripsi																										
7.	Perbaikan Skripsi																										
8.	Sidang Skripsi																										

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:58) merupakan suatu nilai atau sifat berupa orang, obyek, atau kegiatan dengan karakteristik tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dapat dipelajari sedalam mungkin dan nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Peneliti pun akan menjelaskan mengenai definisi setiap variabel dan operasional variabel yang digunakan.

3.4.1 Definisi Variabel

Berdasarkan bentuk dan ragam variable, penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu Independent (Variabel Bebas) dan satu variable Dependen (Variabel terkait).

A. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terkait/tergantung.

1. Motivasi Kerja (X1)

Menurut Mangkunegara (2013), menyatakan bahwa motif merupakan suatu gerakan dorongan kebutuhan dalam diri karyawan yang perlu dipenuhi agar karyawan tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, sedangkan motivasi adalah kondisi yang menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan dan motifnya. Motivasi dibagi menjadi tiga dimensi dimana kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, maupun kebutuhan akan kekuasaan. Lima dimensi kebutuhan ini diperkuat oleh Mc. Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan (2013-162) dimensi dan indikator motivasinya adalah pendorong, tanggung jawab, ikhlas, kemampuan, promosi jabatan.

Skala pengukuran variable motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu : (1 = “sangat tidak baik”, 2 = “tidak baik”, 3 = “cukup baik”, 4 = “baik”, 5 = “sangat baik”).

2. Disiplin Kerja (X2)

Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2017:86) menyatakan bahwa “disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memtahui dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan”. Dimensi dan indikator

disiplin kerjanya adalah pengukuran waktu secara efektif diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu : a. ketaatan, b. ketepatan. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu : a. motivasi, b. loyalitas, c. pekerjaan, d. pakaian. Terakhir dimensi absensi diukur dengan empat indikator yaitu : a. jam kerja, b. meninggalkan tempat kerja, c. tidak masuk kerja, d. Cuti.

Skala pengukuran variable motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu : (1 = “sangat tidak baik”, 2 = “tidak baik”, 3 = “cukup baik”, 4 = “baik”, 5 = “sangat baik”)

B. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Sedarmayanti (2011:260), kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Penelitian ini penulis menggunakan dimensi dan indikator kinerja menurut Mangkunegara (2012), yaitu: kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerjasama, inisiatif.

Skala pengukuran variable motivasi kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan dari responden dengan teknik pengukuran skala likert yang terdiri dari lima kisaran jawaban yaitu : (1 = “sangat tidak baik”, 2 = “tidak baik”, 3 = “cukup baik”, 4 = “baik”, 5 = “sangat baik”).

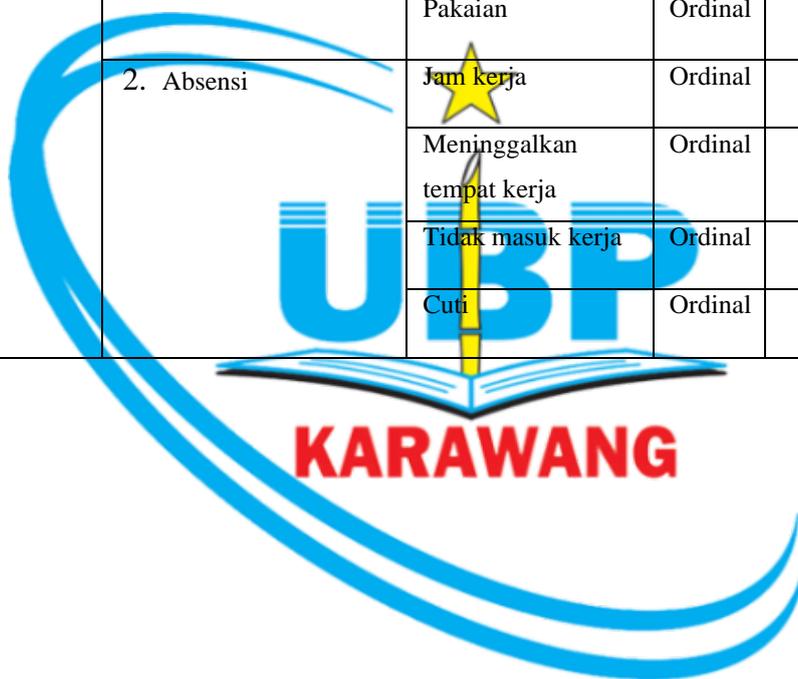
Seperti yang sebelumnya sudah dipaparkan bahwa pokok permasalahan yang diteliti motivasi kerja (X_1), disiplin kerja (X_2), kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terkait, penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam tabel :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
Motivasi Kerja (X1)* (Mc. Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan 2013:162)	1. Kebutuhan untuk berprestasi (<i>Need for achievement</i>).	Mengembangkan kreativitas	Ordinal	1-2
		Antusias untuk berprestasi tinggi	Ordinal	3-4
	2. Kebutuhan akan afiliasi (<i>Need Affiliation</i>)	Perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia bekerja	Ordinal	5-6
		Akan perasaan dihormati	Ordinal	7-8
		Akan perasaan maju dan tidak gagal	Ordinal	9-10
		Akan perasaan ikut serta	Ordinal	11-12
	3. Kebutuhan untuk menguasai sesuatu (<i>Need for Power</i>)	Memiliki kedudukan yang terbaik	Ordinal	13-14
		Mengarahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Ordinal	15

Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
Disiplin Kerja (X2)** (Singodimedjo dalam sutrisno 2017:86)	1. Pengukuran waktu secara efektif	Ketaatan	Ordinal	1
		Ketepatan	Ordinal	2
	1. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	Motivasi	Ordinal	3
		Loyalitas	Ordinal	4
		Pekerjaan	Ordinal	5,6
		Pakaian	Ordinal	7,8
	2. Absensi	Jam kerja	Ordinal	9,10
		Meninggalkan tempat kerja	Ordinal	11,12
		Tidak masuk kerja	Ordinal	13,14
		Cuti	Ordinal	15



Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
Kinerja Karyawan (Y)*** (Sedarmayanti 2011:260)	1. Kualitas	Kecepatan	Ordinal	1
		Kemampuan	Ordinal	2
	2. Kuantitas kerja	Kerapihan	Ordinal	3
		Ketelitian	Ordinal	4
		Hasil kerja	Ordinal	5
	3. Tanggung Jawab	Hasil kerja	Ordinal	6
		Pengambilan keputusan	Ordinal	7,8
	4. Kerjasama	Jalinan kerjasama	Ordinal	9,10
		Kekompakan	Ordinal	11,12
	5. Inisiatif	Kemandirian	Ordinal	13,14
Bekerja tanpa pengawasan		Ordinal	15	

Sumber : Dibuat dari Referensi bab 2

Sumber : Mc. Clelland dalam Malayu S.P Hasibuan (2013:162), Singodimedjo dalam Sutrisno (2017:86), Sedarmayanti (2011:260)

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dan objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, pariwisata, sikap hidup, dan sebagainya Burhan Bungin (2017:109)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur yang berjumlah 64 orang.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Nama Dapertemen	Jumlah Karyawan
1.	Unit Manager	1
2.	Kepala Bidang Administrasi	1
3.	Staff Administrasi	8
4.	Spv Penjualan	1
5.	Penjualan (<i>salesman</i>)	27
6.	Bagian Gudang	20
7.	Satpam	5
8.	<i>Office Boy</i>	1
Jumlah		64

Sumber : Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu, dimana sampel harus benar-benar dapat menggambarkan kondisi dari populasi, yang artinya kesimpulan dari hasil penelitian sampel harus merupakan bagian dari kesimpulan atas populasi tersebut. (Hardani *et al.*, (2020))

Berdasarkan hasil observasi peneliti, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah $n = 64$ orang, karena populasi di perusahaan PT. Sarana Sangga Mekar Luhur berjumlah 64 orang maka peneliti mengambil keseluruhan jumlah populasi untuk dijadikan sampel.

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:62) , teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* karena jenis sampling ini tidak dipilih secara acak.

Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel jenuh atau istilah lain sensus. Menurut Sugiyono (2011), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.6 Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017), dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder, yakni :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari informasi, dengan memakai teknik pengumpulan data berupa membagikan kuesioner serta melakukan observasi (pengamatan langsung).

2. Data Sekunder

Data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip resmi, serta literatur lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017), Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Beberapa metode pengumpulan data tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka ataupun tertutup.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Wawancara ini dilakukan dengan kepala bagian administrasi dan sebagian staff karyawan Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur.

3. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penyebaran kuisisioner yang diukur menggunakan skala *likert* dalam menggunakan Kuisisioner untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2019:146) mengatakan “ Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala *likert* ini memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah lima harapan.. Pendekatan skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skala Likert

Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan	Bobot Skor
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1
Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik	2
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Baik	Baik	Baik	4
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Sugiyono, (2019:147)

3.7 Penguji Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat ketepatan dan kecermatan instrumen dalam melakukan fungsi sebagai alat ukur. Validitas berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Sugiyono (2018 :198) bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item yang ditanyakan valid maka r hitung harus memiliki hasil $> 0,3$ kemudian untuk menghitung r hitung pada penelitian menggunakan alat analisis SPSS26 untuk mengetahui r hitungnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2015) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau hsayal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* (α) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program Science Social*). Instrument suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghazali, 2018:42) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Total varian

Sumber : Sugiyono (2016).



3.8 Analisis Data

3.8.1 Transformasi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuisisioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Sepintas memang terlihat sangat susah karena kita harus membuat frekuensi, kemudian menentukan proporsi, membuat proporsi kumulatif dan seterusnya. Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Langkah-langkah *Method of Succesive Interval* (MSI) sebagai berikut :

1. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban pada masing-masing kategori pertanyaan.
2. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden
3. Membuat proporsi kumulatif
4. Menentukan nilai z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan table z riil
5. Menghitung nilai skala, dengan rumus :

$$\text{Skala (i)} = \frac{Z_{riil (i-1)} - Z_{riil (i)}}{\text{Prop kum (i)} - \text{Prop kum (i-1)}}$$

6. Pernyataan Nilai Skala

Nilai pernyataan inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu : uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

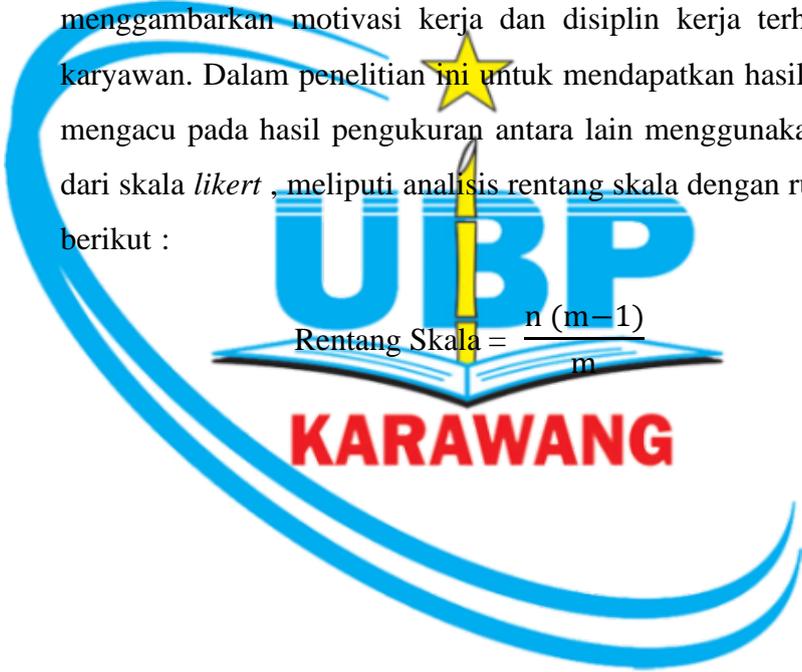
Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak

berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

3.8.3 Rancangan Analisis

3.8.3.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:232) mengatakan “Analisis deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis ini menggunakan skala ordinal dengan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain menggunakan instrument dari skala *likert* , meliputi analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut :


$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternative jawaban (skor 1 – 5)

Rentang terendah : Skor terendah x Jumlah sampel

Skala tertinggi : Skor tertinggi x Jumlah sampel

Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala tipe kriteria

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 responden.

Instrumen dengan skala *likert* pada skala terendah dengan skor satu (1)

dan tertinggi dengan skor lima (5)

2. Perhitungan skala

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

$$= 1 \times 64 = 64$$

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

$$= 5 \times 64 = 320$$

Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{64(5-1)}{5} = \underline{51,2}$$

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
1	64 – 115,2	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	115,3 – 166,5	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
3	166,6 – 217,8	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	217,9 – 269,1	Baik	Baik	Baik
5	269,2 – 320	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Diolah Penulis 2021

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur. Motivasi kerja jika memiliki nilai 64 – 115,2 menandakan bahwa Motivasi kerja sangat tidak baik dikalangan karyawan Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur Sedangkan jika nilai mencapai 115,3 – 166,5 menunjukkan tidak baik. Jika variable disiplin kerja memiliki nilai skala 166,6 – 217,8 menandakan bahwa disiplin kerja karyawan PT. Sarana Sangga Mekar Luhur cukup baik, sedangkan jika disiplin kerja memiliki nilai skala 217,9 – 269,1 menandakan disiplin kerja karyawan Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur. Jika variabel kinerja karyawan mempunyai nilai skala 269,2 - 320 menunjukkan bahwa kinerja karyawan Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur sangat baik. Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala) :



Gambar 3. 2 Bar Scale

3.8.3.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Distributor PT. Sarana Sangga Mekar Luhur. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak variable bebas yang dapat mempengaruhi variable terkait. Analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) dan bantuan software SPSS.

A. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Distributor PT. Sangga Sara Mekar Luhur. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus Korelasi Ganda yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx_y = Korelasi
- xy n = Jumlah sampel
- X = Skor per item
- Y = Total skor

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

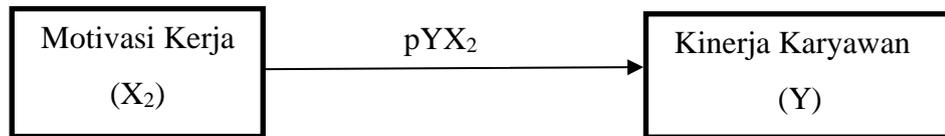
Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. 3

Motivasi Kerja (X₁) Disiplin Kerja (X₂)

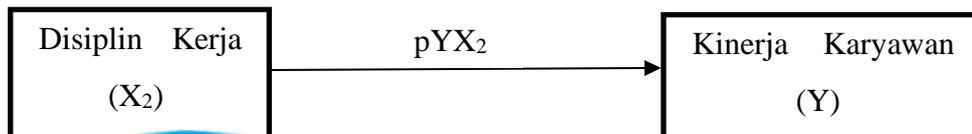
Sumber : Hasil olah penulis, 2021



Gambar 3. 4

Motivasi Kerja (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil olah penulis, 2021



Gambar 3. 5

Disiplin Kerja (X_2) dengan Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : Hasil olah penulis, 2021

B. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

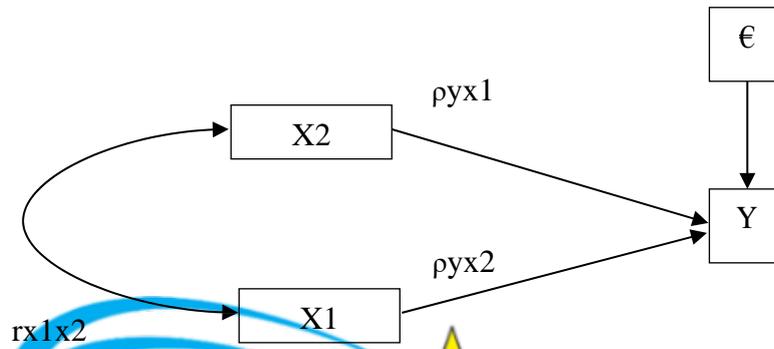
Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial dan uji f untuk menguji secara simultan. Model *path analysis* yang dibicarakan yaitu pola hubungan sebab akibat. Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan Persamaan structural
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan dengan koefisien regresi
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan stuktualnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan persamaan regresi ganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) , melalui pengujian secara keseluruhan hipotests statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar :



Gambar 3. 6

Path analysis

Persamaan Analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

X1 = Motivasi kerja

X2 = Disiplin kerja

Y = Kinerja karyawan

ϵ = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y .

rx_{1x2} = Korelasi Motivasi (X₁) dan disiplin kerja (X₂)

ρ_{yx1} = Koefisien jalur yang mengatur besarnya pengaruh langsung motivasi kerja (X₁) dan kinerja karyawan (Y).

ρ_{yx2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung disiplin kerja (X₂) dan kinerja karyawan (Y)

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber : Sugiyono (2014:216)

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji t (Parsial)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji t hitung \geq t tabel, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi product moment dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:132)

Dengan dk = n - 2

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t hitung dengan t tabel, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

3.8.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentuakn apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagaiberikut:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

